

Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Jerman

Maoedhy Dwi Joeliea¹, Hasmawati^{2*}, Mantasiah R³
Universitas Negeri Makassar^{1,2,3}

Email: maoedhydwijoeliea@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca memahami teks bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tolitoli. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan tes tertulis. Tes tersebut terdiri dari pilihan ganda, tes mencocokkan dan tes benar-salah. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik persentase. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Tolitoli yang terdiri dari 5 kelas dengan 180 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 3 sebanyak 26 siswa yang dipilih menggunakan random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca memahami teks bahasa Jerman siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli termasuk kategori baik (80,5%).

Kata kunci: *Kemampuan, Membaca Memahami, Teks*

PHONOLOGIE

Journal of Language and Literature

E-ISSN: 2721-1835

P-ISSN: 2721-1827

Abstract. The purpose of this research was to determine the level of ability to read and understand German texts for students of class XI MIPA 3 of SMA Negeri 1 Tolitoli. This research uses a descriptive method. For data collection, a written test was used. The test consists of multiple choice, matching test and true-false test. Furthermore, the data were analyzed by using the percentage technique. The population in this study were all students of class XI MIPA at SMA Negeri 1 Tolitoli which consisted of 5 classes with 180 students. The sample of this study was the students of class XI MIPA 3 as many as 26 students who were selected using random sampling. The results of this study indicate that the ability to read and understand German texts in class XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli is in the good category (80.5%).

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Semua kegiatan dalam masyarakat tidak terlepas dari bahasa. Semua orang menyadari bahwa interaksi sesama manusia memerlukan bahasa untuk berkomunikasi (Angreany, F., et al, 2021; Mantasiah, R., 2020; Mantasiah, R., 2018;). Dengan bahasa, maka tiap individu dapat mengungkapkan semua hal yang ingin disampaikan, berekspresi, menyampaikan pesan, menuangkan ide, gagasan atau pendapat dari pikiran mereka agar dapat diketahui oleh orang lain. Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang sekarang ini sudah diajarkan di SMA, baik di sekolah yang mempunyai jurusan bahasa maupun tidak. Hal ini bertujuan agar siswa bisa menguasai keterampilan berbahasa, khususnya bahasa Jerman. Bahasa Jerman terbagi dalam empat aspek kompetensi berbahasa, yaitu: kemampuan menyimak (Hören), keterampilan berbicara (Sprechfertigkeit), kemampuan membaca (Lesen), dan keterampilan menulis (Schreiben) (Depdiknas, 2004:10).

Di antara beberapa kompetensi berbahasa di atas, ada salah satu kompetensi berbahasa yang dianggap sukar oleh siswa, yaitu kemampuan membaca. Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan membaca siswa tidak hanya memperoleh informasi dan ilmu, tetapi juga dapat memperluas pengetahuannya. Selanjutnya, dengan mengembangkan kemampuan membaca, peserta didik dapat mengetahui serta menyaring informasi yang terdapat dalam sebuah teks (Sanusi, Y. H., et al, 2020; Pratiwi, D., et al, 2021; Ketong, S., et al, 2018; Tahir, I., et al, 2021).

Berdasarkan kompetensi inti yang tercantum dalam Kurikulum 2013, siswa diharapkan dapat mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Terutama dalam membaca, siswa diharapkan untuk dapat mengidentifikasi bentuk teks dan penulisan ujaran, menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci, memahami makna ujaran, dan mengidentifikasi unsur-unsur budaya dan atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana tulis.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tolitoli, menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah khususnya kemampuan membaca memahami teks bahasa Jerman. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan bahasa Jerman. Berdasarkan data dokumentasi dari sekolah menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes kemampuan membaca yaitu 60, ini berarti kemampuan membaca memahami teks bahasa Jerman siswa kelas XI masih rendah dan menunjukkan tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Tolitoli untuk kelas XI yaitu 75.

Pengertian Membaca

Definisi membaca menurut Dalman (2013:5) yaitu suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk mengemukakan berbagai informasi yang terdapat

dalam tulisan. Hal ini senada dengan pendapat Sumadyo (2011:1) bahwa membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Kemudian, Westhoff (2001:51) mengatakan “*Lesen ist als eine interaktive Wechselwirkung zwischen Signalen aus dem Text und eigenen Kenntnissen.*” Kutipan tersebut mengandung arti bahwa membaca sebagai sebuah daya tukar yang interaktif antara tanda-tanda dari dalam teks dan pengetahuan milik sendiri. Membaca merupakan salah satu kompetensi reseptif yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa asing. Dengan membaca siswa dapat memperoleh informasi, menyerap pengetahuan baru dan juga memperluas wawasan berbahasa (Wahdaniyah, S., et al, 2021; Mariona, M., 2017; Lituely, S. J., & Selekty, S. F., 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman guna mendapatkan informasi dan makna yang terkandung dari apa yang tertulis dalam bacaan.

Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami bahan bacaan. Tarigan (2015:9) berpendapat bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

Tujuan membaca menurut Rahim (2007:11) mencakup: “(1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, dan (8) menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik.”

Menurut Tampubolon (Udin, 2015:8), tujuan umum membaca dapat dibagi atas 3 jenis yaitu: “(a) Tujuan untuk studi; membaca untuk menemukan informasi-informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah studi; (b) tujuan untuk usaha; membaca untuk menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilaksanakan; (c) tujuan untuk kesenangan; membaca untuk mengisi waktu senggang dan memuaskan perasaan serta imajinasi.”

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.

Teknik-Teknik Membaca

Seorang pembaca perlu menentukan teknik membaca yang akan dipergunakan agar informasi yang dibaca sesuai dengan tujuannya, seperti yang dijabarkan Goethe Institut: “*Global verstehen (erfassen, was insgesamt gemeint ist); selektiv verstehen (eine ganz bestimmte Information erhalten); detailliert verstehen (das Gessagte in seinen Einzelheiten verstehen)*” (memahami secara global (pahami

apa yang dimaksud secara keseluruhan); memahami secara selektif (menerima informasi tertentu); memahami secara detail (memahami apa yang dikatakan secara detail).)

Menurut Ngalimun dan Alfulaila (2014:61) teknik-teknik membaca terdiri dari tiga, yaitu: “(1) Membaca Sekilas (Skimming) teknik ini dilakukan pada saat orang membaca ekstensif. Cara membaca yang hanya untuk mendapatkan ide pokok disebut skimming; (2) Membaca Memindai (Scanning) suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain. Langsung ke pokok permasalahan yang dicari; (3) Survey, Question, Read, Recite, dan Review.”

Menurut Tampubolon (2008:15) untuk menemukan informasi fokus secara efisien, ada beberapa teknik membaca yang digunakan, yaitu: (1) Baca Pilih (Selecting), (2) Baca Lompat (Skipping), (3) Baca-Layap (Skimming), (4) Baca-Tatap (Scanning).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dianalisis secara kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang tingkat kemampuan membaca memahami teks Bahasa Jerman siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli.

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca memahami teks Bahasa Jerman siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Tolitoli tahun pelajaran 2021 yang berjumlah 180 siswa yang terdiri atas 5 kelas. Mengingat jumlah populasi yang besar dan waktu penelitian yang terbatas serta kelas yang sifatnya homogen, maka sampel yang digunakan dalam penelitian adalah random sampling (sampel acak). Adapun sampel yang akan diteliti yaitu kelas XI MIPA 3 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang.

Untuk memperoleh Data dalam penelitian ini digunakan instrument berupa tes tertulis yang berupa tes objektif. Tes objektif terdiri atas tiga jenis tes yaitu, Tes Pilihan Ganda (*Mehrfachwahlantwort-Aufgaben*), Tes Mencocokkan (*Zuordnungsaufgaben*) dan Benar-Salah (*Richtig-Falsch*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah diuraikan berdasarkan data yang telah diperoleh melalui tes maka dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan membaca memahami teks Bahasa Jerman siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli secara umum termasuk dalam kategori **baik**.

Tes pilihan ganda diperoleh nilai rata-rata siswa sebanyak 8,03 dengan tingkat penguasaan 80,3%. Dari 26 siswa dan skor maksimal 10, pemerolehan nilai dengan rentang 3-4 terdiri dari 1 siswa (3,84%), pemerolehan nilai dengan rentang 5-6 terdiri dari 4 siswa (3,84%), pemerolehan nilai dengan rentang 7-8 terdiri dari 8 siswa (30,76%), pemerolehan nilai dengan rentang 9-10 terdiri dari 13 siswa (49,99%). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum (49,99%) siswa memiliki kemampuan membaca memahami teks bahasa Jerman yang baik pada tes pilihan ganda.

tes menjodohkan diperoleh nilai rata-rata siswa sebanyak 7,88 dengan tingkat penguasaan 78,8%. Dari 26 siswa dan skor maksimal 10, pemerolehan nilai dengan rentang 5-6 terdiri dari 5 siswa (19,23%), pemerolehan nilai dengan rentang 7-8 terdiri dari 11 siswa (42,30%), pemerolehan nilai dengan rentang 9-10 terdiri dari 10 siswa (38,46%). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum (42,30%) siswa memiliki kemampuan membaca memahami teks bahasa Jerman yang baik pada tes menjodohkan.

pada tes benar-salah diperoleh nilai rata-rata siswa sebanyak 16,30 dengan tingkat penguasaan 81,5%. Siswa mampu menjawab dengan tepat sesuai pernyataan dan cerita sebanyak 81,55%, selebihnya sebanyak 18,45% menjawab dengan salah karena jawaban tidak sesuai dengan pernyataan dan isi teks. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang memahami antara pernyataan dari soal dan isi teks.

Adapun nilai rata-rata siswa pada ketiga tes yang diberikan adalah 32,2 dari skor maksimal 40. Dengan demikian nilai rata-rata tes keseluruhan yang dicapai oleh siswa sebagai sampel penelitian ini sebanyak 80,5%.

KESIMPULAN

Hasil kemampuan membaca memahami teks Bahasa Jerman siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli dapat dilihat pada komponen tes yang telah diujikan pada siswa sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca memahami teks Bahasa Jerman dalam bentuk tes pilihan ganda (Mehrfachwahlantwort-Aufgaben) nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli adalah 80,3% atau baik.
2. Kemampuan membaca memahami teks Bahasa Jerman dalam bentuk tes mencocokkan (Zuordnungsaufgaben) nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli adalah 78,8% atau baik.
3. Kemampuan membaca memahami teks Bahasa Jerman dalam bentuk tes benar-salah (richtig-falsch) nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli adalah 81,5% atau baik sekali.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca memahami teks Bahasa Jerman siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Tolitoli termasuk dalam kategori baik (80,5%), Hasil tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli yaitu 75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreany, F., Saleh, N., & Mannahali, M. (2021). YouTube-Based Audio Visual Media in German Listening Learning. In International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT).
- Dalman. (2013). Keterampilan Membaca. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Goethe Institut. Methodisch-didaktische Tipps. https://www.goethe.de/resources/files/pdf86/LHR3_Methodisch-didaktische_Tipps1.pdf. Diunduh pada 20 Oktober 2020
- Ketong, S., Burhanuddin, B., & Asri, W. K. (2018). Keefektifan model pembelajaran reciprocal teaching dalam kemampuan membaca memahami siswa kelas XI

- IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Volume 2 No. 1 Maret 2018, 45-54.
- Litually, S. J., & Selekty, S. F. (2019). PENGGUNAAN TEKNIK MEMBACA PQRSST & PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA JERMAN UNIVERSITAS PATTIMURA. *JURNAL TAHURI*, 16(1), 1-14.
- Mantasiah, R. (2018, June). Pay it forward model in foreign language learning to increase student's self efficacy and academic motivation. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1028, No. 1, p. 012178). IOP Publishing.
- Mantasiah, R. (2020). *Linguistik Mikro (Kajian Internal Bahasa Dan Penerapannya)*. Deepublish.
- Mariona, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA Man 1 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Ngalimun dan Alfulaila, N. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pratiwi, D., Saleh, N., & Usman, M. (2021). Model Pembelajaran Kumon Secara Daring Dalam Kemampuan Membaca Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(2), 65-75.
- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M. (2020). Keefektifan Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas X MIPA SMA NEGERI 1 BARRU. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(1).
- Sumadyo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Tahir, I., Jufri, J., & Achmad, A. K. (2021). Murder Dalam Pembelajaran Membaca Memahami Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(2), 127-136.
- Tampubolon. DP. (2008). *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Udin, V. S. (2015). *Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMAN 10 Makassar*. Skripsi. Makassar: FBS UNM.
- Wahdaniyah, S., Saleh, N., & Mannahali, M. (2021). Penerapan Model Nurs Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(2), 83-92.
- Westhoff, G. (2001). *Fertigkeit Lesen*. Berlin: Druckhaus Langenscheidt.